

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap efektivitas investasi yang dilakukan oleh PT Telkom Witel Sumbar Jambi dalam proyek penarikan kabel Jointing (JT) bersama PT XYZ, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi efektivitas **investasi** dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama, yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP). Ketiga metode ini memberikan gambaran komprehensif tentang kelayakan finansial dari investasi yang dilakukan.
2. Dari hasil perhitungan Net Present Value (NPV) sebesar Rp139.618.599, menunjukkan bahwa proyek investasi menghasilkan nilai tambah yang positif setelah memperhitungkan seluruh arus kas masa depan dan tingkat diskonto (MARR) sebesar 17,75%. Karena $NPV > 0$, maka investasi dinyatakan layak untuk dilaksanakan.
3. Hasil perhitungan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 39,88%, yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan MARR. Ini menunjukkan bahwa proyek memiliki tingkat pengembalian yang tinggi, dan dengan demikian juga dinyatakan layak secara finansial.
4. Payback Period (PP) sebesar 2,35 tahun menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam waktu yang relatif singkat dari total masa kontrak 6 tahun. Ini memberikan indikasi bahwa proyek memiliki tingkat risiko yang rendah dalam hal pengembalian modal.

Secara keseluruhan, berdasarkan ketiga indikator tersebut, investasi yang dilakukan oleh PT Telkom Witel Sumbar Jambi dalam proyek penarikan kabel JT ke PT XYZ dinyatakan efektif dan menguntungkan secara finansial, serta memberikan dampak positif terhadap ekspansi jaringan dan peningkatan layanan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemilihan proyek investasi hendaknya selalu didasari oleh kajian kelayakan yang komprehensif menggunakan metode NPV, IRR, dan PP, agar keputusan yang diambil lebih tepat sasaran dan menghindari risiko pemborosan anggaran.
2. Pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek investasi perlu ditingkatkan, agar setiap pengeluaran sesuai dengan rencana dan menghasilkan output yang maksimal.
3. PT Telkom Witel Sumbar Jambi disarankan untuk mengembangkan sistem pengukuran efektivitas investasi secara berkelanjutan, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk monitoring dan analisis data proyek secara real time.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mengembangkan metode evaluasi investasi yang mempertimbangkan aspek nonfinansial, seperti dampak lingkungan, sosial, dan manfaat jangka panjang lainnya.